

ABSTRAK

Puspa Indhana (2014). Efektivitas Konseling Teman Sebaya untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa (Studi Pra Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Plus Babussalam Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling teman sebaya untuk mengembangkan kemandirian siswa kelas VII SMP Plus Babussalam Kabupaten Bandung tahun ajaran 2013/2014. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pra eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Plus Babussalam Kabupaten Bandung tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 79 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 4 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Steinberg, untuk mengungkap kondisi kemandirian siswa. Siswa dengan kemandirian rendah selanjutnya mengikuti konseling teman sebaya yang dilakukan oleh siswa yang bertindak sebagai pembimbing teman sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) secara umum sebagian besar siswa kelas VII SMP Plus Babussalam memiliki kemandirian pada kategori sedang; (2) hasil uji signifikansi antara data *pre-test* dengan *post-test* menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa konseling teman sebaya efektif digunakan untuk mengembangkan kemandirian siswa. Berikut rekomendasi dalam penelitian ini : (1) Pihak Sekolah. Dapat melakukan kolaborasi materi pengembangan kemandirian dalam layanan bimbingan dan konseling maupun pada situasi belajar mengajar. (2) Peneliti selanjutnya. Dapat mengembangkan kembali untuk melakukan penelitian dengan melakukan uji coba efektivitas penggunaan konseling teman sebaya untuk mengatasi permasalahan perkembangan selain kemandirian.

Kata kunci : Kemandirian, Konseling Teman Sebaya, Efektivitas

ABSTRACT

Puspa Indhana (2014). Effectiveness of Peer Counseling for Develop Autonomy of Students (Pre Experimental on Seventh Grade Students of SMP Plus Babussalam Bandung Academic Year 2013/2014).

This research aims to determine the effectiveness of peer counseling to develop autonomy on seventh grade students of SMP Plus Babussalam Bandung academic year 2013/2014. The research design used is pre experimental design. The population in this research were all students of class VII SMP Plus Babussalam Bandung academy year 2013/2014 as many as 79 students and the sampling technique used is simple random sampling with the acquisition of a sample is 4 students. Data collected by using a questionnaire prepared by the researchers based on the Steinberg theory, to reveal the condition of the autonomy of the student. Students with low autonomy subsequent peer counseling conducted by students who act as mentors to their peers. From this research, the following results: (1) in general, most the students of class VII SMP Plus Babussalam have autonomy in the medium category; (2) the results of tests significance between the data pre-test to post-test, showed that t_{count} scores greater than t_{table} . This suggests that peer counseling effective to used develop autonomy students. The following recommendation in this research: (1) Teacher and Counselor. Can undertake collaborative development material autonomy in guidance and counseling services as well as the teaching and learning situation. (2) Researchers further. Can develop back to doing research with testing the effectiveness of the use of peer counseling to overcome the problems of development in addition to autonomy.

Keywords: Autonomy, Peer Counseling, Effectiveness